

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis *saving behavior* dengan faktor-faktor perilaku keuangan yang mempengaruhinya di antara lain *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial inclusion*, serta pengaruh tidak langsung *self control* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa rantau di kota Surabaya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Financial literacy* memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap *saving behavior* di kalangan mahasiswa rantau di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa rantau, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola dan menyimpan uang.
2. *Financial attitude* memiliki kontribusi penting dalam membentuk *saving behavior* di kalangan mahasiswa rantau di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih disiplin dalam menabung dan mengelola uang mereka dengan bijak.
3. *Financial inclusion* memiliki kontribusi penting dalam membentuk *saving behavior* di kalangan mahasiswa rantau di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki akses lebih luas terhadap layanan keuangan, seperti memiliki rekening bank, mengakses produk

tabungan yang sesuai, dan menggunakan layanan keuangan digital, memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menabung secara efektif.

4. *Self control* memiliki kontribusi sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara *financial literacy* dan *saving behavior*. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *self control* yang lebih tinggi dapat memperkuat dampak positif dari *financial literacy* mereka dalam mengelola dan menabung uang dengan lebih efektif.
5. *Self control* memiliki kontribusi sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara *financial attitude* terhadap *saving behavior* pada mahasiswa rantau di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *self control* yang tinggi cenderung lebih mampu mengimplementasikan *financial attitude* yang positif ke dalam tindakan nyata menabung.
6. *Self control* tidak memiliki kontribusi sebagai moderator dikarenakan memperlemah dalam hubungan antara *financial inclusion* terhadap *saving behavior* pada mahasiswa rantau di Kota Surabaya, artinya *self control* memperlemah pengaruh *financial inclusion* terhadap *saving behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengontrol diri dalam mengelola keuangan mereka dapat mengurangi dampak dari akses *financial inclusion* terhadap kebiasaan menabung mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan hasil analisis data yang telah disajikan, berikut beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan:

1. Terkait *financial literacy*, diharapkan agar mahasiswa rantau di Kota Surabaya dapat lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang *financial literacy*. Hal ini bisa dilakukan melalui partisipasi dalam seminar, *workshop*, dan kursus online yang membahas topik-topik seperti pengelolaan anggaran, tabungan, perencanaan keuangan, dan investasi.
2. Terkait *financial attitude*, diharapkan agar mahasiswa rantau di Kota Surabaya dapat meningkatkan kebiasaan mereka dalam berinvestasi secara rutin, sehingga dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya menabung dan mengelola keuangan dengan bijak.
3. Terkait *financial inclusion*, diharapkan agar mahasiswa rantau di Kota Surabaya meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka dengan memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang tersedia secara optimal, sehingga dapat memperbaiki kebiasaan menabung dan merencanakan keuangan secara lebih terstruktur.
4. Terkait *self control*, diharapkan agar mahasiswa rantau di Kota Surabaya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontrol perilaku konsumtif dan meningkatkan disiplin dalam menabung, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya keuangan dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi *saving behavior* untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik di waktu mendatang. Peneliti menyarankan memasukkan variabel seperti bimbingan orang tua, teman sebaya, uang saku, modernitas individu, *lifestyle*, *motivation to save*, dan lainnya untuk penelitian mendatang. Tetap mengikuti perkembangan penelitian terbaru di bidang keuangan dan *saving behavior* untuk memastikan studi yang dilakukan tetap relevan dan menggunakan teori serta metode terkini.